

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan serta untuk mengetahui perbedaan kinerja CV. Gita Snack. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi > taraf signifikansi (α) 0,05 ($0,210 > 0,05$).
2. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$).
3. Kompensasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 ($0,002 < 0,05$).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pengendalian internal dan kompensasi, dengan demikian masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yang belum dikaji dalam penelitian ini.

2. Data yang dianalisis menggunakan instrumen yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. CV. Gita Snack sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan pengendalian internal dengan cara meningkatkan pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan seperti kas, barang dan lain-lain secara berkala tidak hanya dilakukan pada saat dibutuhkan dan memperhatikan kompensasi baik secara finansial dan nonfinansial, karena kedua variabel ini dapat meningkatkan kinerja karyawannya.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja karyawan. memperluas sampel penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian, seperti perusahaan dagang atau jasa.